

ABSTRACT

Nazriani Lubis, Registration Number: 8106111024, The Realization of Gender Arguments in Twitter. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School State University of Medan, 2015.

This research deals with the realization of gender arguments in Twitter. The objectives of the research were to identify the types of arguments used by male and female across gender and social status and to find out the factor underlying these types occurred in that way. To achieve the objectives, this research was conducted by applying descriptive qualitative design. The subject of this research was the three different social status males and females. The pair interaction was appeared to conduct this research, namely; female to male interaction and female to female interaction across social status. The data was collected from the tweets with three different topics (death penalty, law and education) which posted on twitter by all the subjects. The data was analyzed by applying Miles' and Hubberman's model. The finding showed that males to female interaction argued by three type of arguments; conjunction, conditional and biconditional, female female to female interaction argued by all types of arguments; negation, disjunction, conjunction, conditional and biconditional, males were significantly more aware with their status in establishing and maintaining the interaction than female, those were more considerate with their interlocutors.



ABSTRAK

Nazriani Lubis, Nomor Registrasi: 8106111024. Realisasi Argumen Jender di Twitter. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini berkaitan dengan fenomena argumen yang digunakan jender;laki-laki dan perempuan dalam berinteraksi di Twitter. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tipe argumen yang terjadi di Twitter, dan untuk mengetahui alasan mengapa tipe argumen bisa terjadi dengan cara seperti itu. Untuk mencapai penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan desain deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tiga orang laki-laki dan wanita yang memiliki perbedaan status sosial; lebih tinggi, lebih rendah dan setara. Ada dua interaksi yang muncul dalam penelitian ini yaitu; interaksi antara perempuan dan laki-laki, interaksi antara perempuan dan perempuan lintas status social. Data dikumpulkan dari *tweet* yang diambil dari tiga topik yang berbeda (hukuman mati, hukum, dan pendidikan) yang diposting oleh subjek di twitter. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan Miles and Hubberman Model. Temuan menunjukkan bahwa laki-laki bergargumen dengan tiga tipe argumen, yaitu; conjunction, conditional dan biconditional sedangkan wanita menggunakan lima tipe argumen; negation, disjunction, conjunction, conditional dan biconditional, ini menggambarkan bahwa laki-laki sangat mempertimbangkan status sosial ketika berargumen dengan lawan jenis yang mencerminkan kebijaksanaan dalam berinteraksi sedangkan wanita lebih mempertimbangkan lawan bicaranya.